

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Mardalis (2009: 24) mengartikan metode sebagai:

Suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Mardalis (2009: 26) penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

Margono (2004: 8) berpendapat bahwa metode penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah aktual yang dihadapi sekarang.
2. Bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisa.

Dengan demikian, metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi berdasarkan faktor-faktor yang nyata pada situasi yang diselidiki, dimana data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Menurut Rohaety (2007: 13), "Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan variabel dari

hipotesis-hipotesis yang disertai data empiris.” Penelitian verifikatif pada dasarnya bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (independen) yaitu motivasi belajar dan lingkungan keluarga dengan variabel terikat (dependen) adalah Indeks Prestasi Kumulatif.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Data
Motivasi belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Tingkat intensitas lamanya belajar b. Tingkat kedisiplinan dalam belajar	Interval
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Adanya ketekunan dalam belajar b. Kemampuan menghadapi kesulitan belajar c. Pengorbanan yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar	
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Adanya maksud/rencana yang hendak dicapai dengan belajar b. Adanya usaha untuk memperoleh hasil maksimal	
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	a. Adanya penghargaan atas prestasi yang diperoleh	
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Adanya usaha untuk menciptakan suasana belajar kondusif b. Suasana belajar yang menyenangkan,	

Ela Nurlaela, 2013

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI (Studi pada Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Data
		komunikatif, dan interaktif	
Lingkungan Keluarga	1. Cara orang tua mendidik	a. Memberi perhatian b. Mendidik dengan disiplin	Interval
	2. Relasi antar anggota keluarga	a. Adanya komunikasi yang baik b. Adanya keharmonisan keluarga	
	3. Suasana rumah	a. Keadaan dan situasi rumah b. Kondisi keharmonisan dalam keluarga	
	4. Keadaan ekonomi keluarga	a. Kondisi ekonomi keluarga b. Terpenuhinya kebutuhan belajar	
	5. Pengertian orang tua	a. Dukungan orang tua terhadap pendidikan b. Perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar	
	6. Latar belakang kebudayaan	a. Kebiasaan orang tua b. Kebiasaan dalam lingkungan keluarga	
Indeks Prestasi Kumulatif	Hasil perhitungan rata-rata tiap semester mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009, 2010, dan 2011		Interval

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012: 61) adalah sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Ela Nurlaela, 2013

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI (Studi pada Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pengertian di atas populasi yang diteliti adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009, 2010, dan 2011 yang berjumlah 310 mahasiswa. Berikut mengenai tabel jumlah populasi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009, 2010, dan 2011.

Tabel 3.2
Populasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2009	113
2	2010	107
3	2011	90
Jumlah		310

3.3.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Riduwan (2010: 70) menyatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi.” Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Sugiyono (2012: 62) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Dalam pengambilan sampel dilakukan secara *Proportionate Stratified Random Sampling*, yakni digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Penentuan jumlah sampel dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2010: 95)

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- d² = presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus di atas dan presisi atau kesalahan yang ditetapkan adalah 5%, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$
$$n = \frac{310}{310 \cdot 0,05^2 + 1}$$
$$n = \frac{310}{0,775 + 1} = 174,64 = 175$$

Dari perhitungan di atas, maka yang menjadi ukuran sampel adalah 175 mahasiswa. Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel adalah:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2008: 29)

Keterangan:

- N = jumlah populasi keseluruhan
- N_i = jumlah populasi menurut kelas
- n = jumlah sampel keseluruhan
- n_i = jumlah sampel menurut kelas

Penarikan sampel mahasiswa dilakukan secara proporsional dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Sampel Mahasiswa Angkatan 2009, 2010, dan 2011

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa
1	2009	113	$n_i = \frac{113}{310} \times 175 = 63,79 = 64$
2	2010	107	$n_i = \frac{107}{310} \times 175 = 60,40 = 60$
3	2011	90	$n_i = \frac{90}{310} \times 175 = 50,80 = 51$
Total		310	175

Ela Nurlaela, 2013

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI (Studi pada Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari tabel 3.3 dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dapat dilihat bahwa yang menjadi sampel adalah 64 mahasiswa dari 113 jumlah mahasiswa angkatan 2009, 60 mahasiswa dari 107 jumlah mahasiswa angkatan 2010, dan 51 mahasiswa dari 90 jumlah mahasiswa angkatan 2011, sehingga jumlah seluruh sampel adalah 175 mahasiswa. Mahasiswa yang menjadi sampel penelitian adalah mahasiswa yang terpilih namanya melalui teknik *proportionate stratified random sampling*, yakni penarikan sampel secara acak.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik komunikasi tidak langsung. Adapun alat yang digunakan adalah berupa angket/kuesioner dan dokumentasi.

3.4.1 Angket/Kuesioner

Arikunto (2009: 27) mengemukakan pendapatnya bahwa:

Pada dasarnya kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lain-lain.

Pertanyaan yang diberikan pada responden dibuat dengan bahasa sederhana yang mudah dimengerti dan kalimat-kalimat pendek dengan maksud yang jelas.

Responden di sini berarti mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi. Kuesioner yang diberikan pada responden bertujuan untuk mengetahui jawaban atas beberapa

Ela Nurlaela, 2013

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI (Studi pada Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan yang diajukan yang kemudian akan diolah untuk memperoleh hasil penelitian yang dilakukan. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tertulis yang langsung diberikan pada siswa terkait motivasi belajar dan lingkungan keluarga. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan menggunakan skala numerik. “Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih” (Arikunto, 2009: 28). Menurut Sekaran (2006: 33), “Skala numerikal (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya.”

Skala numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial. Skala ini menggunakan lima buah opsi dan subyek diminta untuk menentukan responnya dengan mencantumkan nilai dengan angka numerik di antara lima opsi tersebut.

Tabel 3.4
Penilaian Skala Numerik

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

(Sekaran, 2006: 33)

Keterangan:

- Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
- Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah

Tabel 3.5
Penilaian Skala Numerik untuk Pernyataan Negatif

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Keterangan:

- Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan negatif tertinggi
- Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan negatif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan negatif sedang
- Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan negatif rendah
- Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan negatif terendah

3.4.2 Dokumentasi

Riduwan (2010: 290) mengemukakan bahwa:

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari instansi/ lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatan di instansi/ lembaga yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di kampus ataupun yang berada di luar kampus, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data tentang Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa.

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang diperoleh dari dokumentasi dosen Prodi pendidikan Akuntansi. Teknik

dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Sesuatu dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Valid disebut dengan istilah sahih. Validitas sebuah tes dapat diketahui dari hasil pemikiran dan dari hasil pengalaman (Arikunto, 2009: 65). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment* dari Pearson. Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{(n \Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{(n \Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2009: 72)

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan
- x = skor item
- y = skor total
- n = jumlah responden

Jika hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dianggap tidak valid (invalid), sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas dalam instrumen penelitian ini adalah sebagaimana terlampir. Untuk rekapitulasi hasil uji validitas dari tiap item terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Rekapitulasi Pengujian Validitas
Variabel Motivasi Belajar (X₁)
($\alpha = 0,05$)

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,512354	0,361	Valid
2	0,553149	0,361	Valid
3	0,385105	0,361	Valid
4	-0,19114	0,361	Tidak Valid
5	0,565478	0,361	Valid
6	0,233944	0,361	Tidak Valid
7	0,579394	0,361	Valid
8	0,429041	0,361	Valid
9	0,270799	0,361	Tidak Valid
10	0,661947	0,361	Valid
11	0,397449	0,361	Valid
12	0,540184	0,361	Valid
13	0,57684	0,361	Valid
14	0,711553	0,361	Valid
15	0,736807	0,361	Valid
16	0,622957	0,361	Valid
17	0,105768	0,361	Tidak Valid
18	0,373187	0,361	Valid
19	0,35326	0,361	Tidak Valid
20	0,408116	0,361	Valid

(Sumber: Uji validitas, data diolah)

Berdasarkan tabel 3.6, diketahui bahwa di dalam angket penelitian yang mengukur motivasi belajar terdapat 5 item yang dinyatakan tidak valid, sehingga item tersebut harus digugurkan. Item yang ada dalam instrumen penelitian yang dinyatakan valid layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian, sedangkan item yang dinyatakan tidak valid harus dihilangkan.

Tabel 3.7
Rekapitulasi Pengujian Validitas
Variabel Lingkungan Keluarga (X₂)
($\alpha = 0,05$)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
21	0,527889	0,361	Valid
22	0,619389	0,361	Valid
23	0,656168	0,361	Valid
No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
24	0,233941	0,361	Tidak Valid
25	0,598647	0,361	Valid
26	0,33903	0,361	Tidak Valid
27	0,659236	0,361	Valid
28	0,763073	0,361	Valid
29	0,195495	0,361	Tidak Valid
30	0,566209	0,361	Valid
31	0,546766	0,361	Valid
32	-0,20829	0,361	Tidak Valid
33	0,661767	0,361	Valid
34	-0,00133	0,361	Tidak Valid
35	0,469434	0,361	Valid
36	0,543323	0,361	Valid
37	0,640075	0,361	Valid
38	0,613111	0,361	Valid
39	0,509977	0,361	Valid
40	0,245725	0,361	Tidak Valid

(Sumber: Uji validitas, data diolah)

Berdasarkan tabel 3.7, diketahui bahwa di dalam angket penelitian yang mengukur lingkungan keluarga terdapat 6 item yang dinyatakan tidak valid, sehingga item tersebut harus digugurkan. Item yang ada dalam instrumen penelitian yang dinyatakan valid layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian, sedangkan item yang dinyatakan tidak valid harus dihilangkan.

Berdasarkan perhitungan validitas tersebut dapat dilihat bahwa dari 40 pernyataan yang disebarkan kepada responden yang mengukur motivasi belajar dan lingkungan keluarga terdapat 11 pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dapat dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas berjumlah 29 pernyataan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Seandainya hasil tes berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Arikunto, 2009: 86). Reliabilitas atau dengan kata lain sering disebut juga ketetapan tes, merupakan kriteria untuk menetapkan taraf ketelitian, bila ini digunakan untuk mengukur hasil belajar seorang siswa. Ketetapan itu berlaku untuk setiap alat ukur yang sama. Reliabilitas ini dinyatakan dalam koefisien reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan mempunyai ketetapan apabila hasil pengukuran sama di segala waktu dan tempat.

Untuk menguji reliabilitas alat ukur atau angket, dalam penelitian ini menggunakan metode *Cornbach Alpha* seperti berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2009:109)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah variansi butir

σ_t^2 = varians total

Rumus variansnya adalah:

$$\sigma^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

(Arikunto, 2009:109)

Keterangan:

σ^2 = Varians total

Ela Nurlaela, 2013

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI (Studi pada Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum x^2$ = Jumlah Skor kuadrat
 $(\sum x)^2$ = Jumlah Skor dikuadratkan
 n = Jumlah Peserta tes

Setelah harga r_{11} diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan tabel r untuk $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$, reliabilitas angket akan terbukti jika hasil perhitungan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka butir item reliabel, sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka butir item tidak reliabel, sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Rekapitulasi Pengujian Reliabilitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi Belajar	0,80096	0,361	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,80077	0,361	Reliabel

(Sumber: Uji reliabilitas, data diolah)

Berdasarkan tabel 3.8, diketahui bahwa reliabilitas instrumen penelitian angket motivasi belajar diperoleh nilai r_{hitung} 0,80096 dan nilai r_{tabel} dengan $n = 30$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 0,361. Hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,80096 > 0,361), dengan demikian angket motivasi belajar dinyatakan reliabel dengan kata lain mempunyai daya ketetapan.

Berdasarkan tabel 3.8 juga, diketahui bahwa reliabilitas instrumen penelitian angket lingkungan keluarga diperoleh nilai r_{hitung} 0,80077 dan nilai r_{tabel} dengan $n = 30$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 0,361. Hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,80077 > 0,361), dengan demikian angket lingkungan keluarga dinyatakan reliabel dengan kata lain mempunyai daya ketetapan.

3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Ela Nurlaela, 2013

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI (Studi pada Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menjawab permasalahan dan hipotesis penelitian yang telah diajukan dengan tepat, maka data yang terkumpul perlu dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, ada beberapa teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Analisis Data

3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Sambas dan Maman (2007: 53) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah no. 1, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran motivasi belajar, untuk mengetahui gambaran lingkungan keluarga, dan untuk mengetahui gambaran Indeks Prestasi Kumulatif. Termasuk dalam teknik analisis data statistika deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, distribusi frekuensi, perhitungan mean, median, atau modul. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Untuk mengetahui jarak rentang pada interval pertama sampai dengan interval kelima digunakan rumus sebagai berikut:

Rentang diperoleh dari skor maksimal - skor minimal. Skor maksimal yang diperoleh tiap butir pernyataan adalah sebesar $175 \times 5 = 875$ dan skor minimal

Ela Nurlaela, 2013

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI (Studi pada Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$175 \times 1 = 175$, sedangkan lebar interval diperoleh dari rentang/banyaknya interval, yakni $875 - 175 = 700/5 = 140$.

Tabel 3.9
Analisis Deskriptif

No.	Kategori	Kelas Interval
5	Sangat Tinggi	735 – 875
4	Tinggi	595 – 734
3	Sedang	455 – 594
2	Rendah	315 – 454
1	Sangat Rendah	175 – 314

3.6.1.2 Analisis Statistik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, jika data berdistribusi normal maka proses selanjutnya menggunakan perhitungan statistik parametris, sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka untuk perhitungannya menggunakan statistik non parametrik (Sugiyono, 2012: 75). Adapun teknik pengujian normalitas data yang digunakan adalah teknik *Chi Kuadrat*.

Langkah-langkah untuk mencari *Chi-Kuadrat* adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari skor terbesar dan terkecil
- 2) Mencari nilai rentangan (R) dengan cara mengurangkan skor terbesar dengan terkecil
- 3) Mencari banyaknya kelas dengan rumus $BK = 1 + 3,3 \log n$
- 4) Mencari nilai panjang kelas (i)
- 5) Menbuat tabulasi dengan tabel penolong seperti di bawah ini:

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (Xi)	Xi^2	f. Xi	f.Xi ²

Ela Nurlaela, 2013

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI (Studi pada Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

--	--	--	--	--	--	--

6) Mencari rata-rata (mean) dengan rumus:

$$x = \frac{\sum f X_i}{n}$$

7) Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n(n-1)}}$$

8) Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - x}{s}$$

9) Mencari luas 0 – Z dari tabel kurve normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas

10) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga, dan seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

11) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden

12) Mencari *Chi-Kuadrat* hitung (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan:

- X^2 = nilai *Chi-Kuadrat*
 f_0 = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)
 F_e = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

13) Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel}

Kriteria: $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal

$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka distribusi data normal

2. Koefisien Korelasi Ganda

- a. Menentukan hubungan antara motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara simultan, maka korelasi yang digunakan adalah korelasi berganda yang diberi simbol R. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{y(1.2)} = \sqrt{\frac{r^2_{y1} + r^2_{y2} - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r^2_{12}}}$$

(Sudjana, 2001: 265)

- b. Menentukan korelasi parsial antara Y dan X_1 dengan menganggap X_2 tetap, dinyatakan dengan rumus:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} r_{12}}{\sqrt{(1 - r^2_{y2})(1 - r^2_{12})}}$$

(Sudjana, 2001: 265)

- c. Menentukan korelasi parsial antara Y dan X_2 dengan menganggap X_1 tetap, dinyatakan dengan rumus:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} r_{12}}{\sqrt{(1 - r^2_{y1})(1 - r^2_{12})}}$$

(Sudjana, 2001: 266)

d. Untuk mencari r_{12} , yakni mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2009: 72)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

x = skor item

y = skor total

n = jumlah responden

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi

Angka Korelasi	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2012: 231)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada

variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel

Ela Nurlaela, 2013

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI (Studi pada Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

independen (Sugiyono, 2012: 231). Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2003})$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien determinasi ganda

Besarnya koefisien determinasi diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang disebabkan oleh variabel yang lainnya.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Dengan rumusan hipotesis:

$H_0 : R = 0$: tidak terdapat pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap Indeks Prestasi Kumulatif.

$H_0 : R > 0$: terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap Indeks Prestasi Kumulatif.

Rumus yang digunakan untuk pengujian korelasi ganda dengan uji F adalah:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad (\text{Sugiyono, 2012: 235})$$

Dengan kriteria uji:

Ha diterima dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ha ditolak dan H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

2. Uji t

Dengan rumusan hipotesis:

$H_0 : \rho_{x_2 (x_1y)} = 0$: tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif apabila lingkungan keluarga tetap.

$H_a : \rho_{x_2 (x_1y)} > 0$: terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif apabila lingkungan keluarga tetap.

Untuk menguji koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 dengan menganggap X_2 tetap, dinyatakan dengan rumus:

$$t = \frac{r_{y1.2} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2_{y1.2}}}$$

(Sudjana, 2003: 130)

Dengan rumusan hipotesis:

$H_0 : \rho_{x_1 (x_2y)} = 0$: tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap Indeks Prestasi Kumulatif apabila motivasi belajar tetap.

$H_a : \rho_{x_1 (x_2y)} > 0$: terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap Indeks Prestasi Kumulatif apabila motivasi belajar tetap.

Untuk menguji koefisien korelasi parsial antara Y dan X_2 dengan menganggap X_1 tetap, dinyatakan dengan rumus:

$$t = \frac{r_{y2.1} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2_{y2.1}}}$$

(Sudjana, 2003: 130)

Dengan kriteria uji:

Ha diterima dan Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ha ditolak dan Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$



Ela Nurlaela, 2013

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI (Studi pada Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu